

LAMPIRAN

Lampiran 1



POLTEKKESKEMENKES TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
JL. SOEKARNO HATTA NO. 1 HAJIMENA



BANDAR LAMPUNG TELP. (0721) 703580 FAX. (0721) 703580

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. U
Umur : 62 tahun
Alamat : Lubuk sukajaya

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat asuhan keperawatan yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien *Post Op* Mastektomi Dengan Intervensi Pemberian Aromaterapi Lavender Di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung”** Saya menyatakan bersedia diikutsertakan dalam asuhan ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung ,12 Juli 2023

Penyusun

Responden

(Intan Mayasari)
NIM. 2214901025

(Ny. U)

**POLTEKKESKEMENKES TANJUNGPURONG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPURONG
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
JL. SOEKARNO HATTA NO. 1 HAJIMENA**

BANDAR LAMPUNG TELP. (0721) 703580 FAX. (0721) 703580

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. R
Umur : 49 tahun
Alamat : Sidomulyo

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat asuhan keperawatan yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien *Post Op* Mastektomi Dengan Intervensi Pemberian Aromaterapi Lavender Di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung”** Saya menyatakan bersedia diikutsertakan dalam asuhan ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2023

Penyusun

Responden

(Intan Mayasari)
NIM. 2214901025

(Ny. R)

Lembar Observasi Skala Nyeri

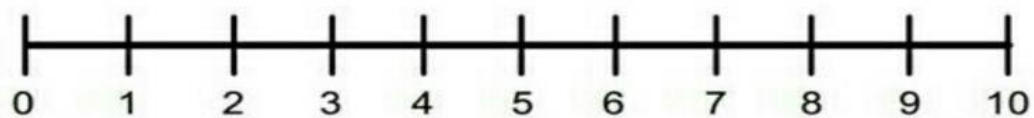
PENILAIAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OP
MASTEKTOMI DI RS BHAYANGKARA POLDA LAMPUNG

Petunjuk : Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerik Rating Scale* (0-10) yaitu:



1. 0 : Tidak nyeri
2. 1-3 : Nyeri ringan
3. 4-6 : Nyeri sedang
4. 7-10 : Nyeri berat

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda

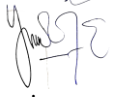



(X) pada skala yang telah disediakan.



Tabel Implementasi 4.10

Tanggal/Waktu	Implementasi Klien 1	Paraf	Tanggal/Waktu	Implementasi Klien 2	Paraf
Rabu, 12/07/23			Selasa, 08/08/23		
09.00	1. Mengukur tanda-tanda vital		10.00	1. Mengukur tanda-tanda vital	
09.05	2. Mengidentifikasi karakteristik, lokasi, durasi, dan intensitas nyeri		10.10	2. Memonitor respon nyeri secara non verbal	
09.15	3. Mengidentifikasi faktor yang memperberat nyeri dan memperingan nyeri		10.15	3. Mengidentifikasi karakteristik, lokasi, durasi, dan intensitas nyeri	
09.30	4. Mengkaji respon klien secara non verbal terhadap nyeri yang dirasakan		10.20	4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	
09.35	5. Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mengatur suhu ruangan tetap dingin)		10.30	5. Menjelaskan penyebab dan priode nyeri	
12.00	6. Mengganti cairan infus ringer lactate 500cc/12 jam melalui intravena		10.35	6. Mengukur skala nyeri	
12.03	7. Memberikan obat asam tranexamat 100mg/24 jam melalui intravena		10.40	7. Mengajukan menggunakan teknik non farmakologi (relaksasi genggam jari)	
12.08	8. Memberikan obat anbacim 1gr/24jam melalui intravena		11.00	8. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan pemberian relaksasi genggam jari	
12.10	9. Mengajukan istirahat dan tidur untuk mengurangi nyeri	Intan	11.20	9. Mendemonstrasikan cara relaksasi genggam jari	Intan
14.00	10. Menjelaskan strategi meredakan nyeri (relaksasi genggam jari)		12.00	10. Mengajukan memonitor dan meakuka relaksasi secara mandiri ketika nyeri muncul	
14.10	11. Mengatur posisi fowler		12.05	11. Mengganti cairan infus ringer lactate 500cc/12jam	
14.15	12. Mengkaji skala nyeri sebelum tindakan			12. Memberikan obat asam tranexamat 100mg/24jam melalui intravena	
14.20	13. Mendemonstrasikan cara relaksasi genggam jari		12.11	13. Memberikan pantoparazole 40mg/24jam melalui intravena	
14.30	14. Mengajukan pasien untuk mengulangi melakukan relaksasi genggam jari secara mandiri		12.14	14. Memberikan obat anbacim 1gr/24jam melalui intravena	
14.40	15. Mengukur skala nyeri setelah		13.00	15. Mengajukan pasien melakukan relaksasi genggam jari secara mandiri	
16.00			13.10		
16.45			13.14		
17.00			13.20		
17.10			15.00		
17.15			15.10		
17.30			15.15		

	<p>relaksasi genggam jari</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Memonitor efek samping analgetik (Katerolac) 17. Mengukur skala nyeri 18. Menganjurkan melakukan relaksasi genggam jari 19. Mengukur skala nyeri 20. Memonitor respon setelah relaksasi genggam jari 21. Berkolaborasi memberikan obat Keterolac 30mg/12jam melalui intravena 		<p>15.25</p> <p>15.30</p>	<ol style="list-style-type: none"> 16. Mengukur skala nyeri setelah relaksasi genggam jari 17. Mengatur lingkungan yang nyaman (Mengatur suhu ruangan) 18. Menganjurkan istirahat dan tidur 19. Memonitor efek penggunaan analgetik 20. Mengukur skala nyeri 21. Menganjurkan melakukan relaksasi genggam jari 22. Memonitor respon klien terhadap pemberian relaksasi genggam jari 23. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri 	
<p>Kamis, 13/07/23</p> <p>11.00</p> <p>11.15</p> <p>11.17</p> <p>11.20</p> <p>12.03</p> <p>12.06</p> <p>12.08</p> <p>12.10</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur tanda-tanda vital 2. Mengukur skala nyeri 3. Mengidentifikasi intensitas dan durasi nyeri 4. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri 5. Memberikan obat Pantoparazole 40mg/24jam melalui intravena 6. Memberikan obat anbacim 1gr/24jam melalui intravena 7. Memberikan obat asam tranexamat 100mg/24jam melalui intravena 8. Mengatur lingkungan yang nyaman (mengatur suhu ruangan) 9. Menganjurkan istirahat tidur 		<p>rabu, 09/08/23</p> <p>11.00</p> <p>11.15</p> <p>11.17</p> <p>11.20</p> <p>12.00</p> <p>12.03</p> <p>12.08</p> <p>12.10</p> <p>12.15</p> <p>13.30</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur tanda-tanda vital 2. Mengukur skala nyeri 3. Mengidentifikasi intensitas dan durasi nyeri 4. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri 5. Memberikan obat Pantoparazole 40mg/24jam melalui intravena 6. Memberikan obat anbacim 1gr/24jam melalui intravena 7. Memberikan obat asam tranexamat 100mg/24jam melalui intravena 8. Mengatur lingkungan yang nyaman (mengatur suhu ruangan) 9. Menganjurkan istirahat tidur 	

12.12 13.30 13.35 13.45 14.00 15.00 15.10 15.15 15.20 15.22	10. Mengatur posisi nyaman semifowler 11. Mengukur skala nyeri sebelum dilakukan relaksasi 12. Menganjurkan relaksasi genggam jari 13. Mengukur skala nyeri setelah dilakukan relaksasi genggam jari 14. Memonitor efek penggunaan analgetik 15. Mengukur skala nyeri 16. Menganjurkan melakukan relaksasi genggam jari 17. Mengukur skala nyeri 18. Memonitor respon setelah diberikan relaksasi genggam jari	 intan	12.35 12.45 12.50 14.00 15.05 15.10 15.20 15.30	10. Mengatur posisi nyaman semifowler 11. Mengukur skala nyeri sebelum dilakukan relaksasi 12. Menganjurkan relaksasi genggam jari 13. Mengukur skala nyeri setelah dilakukan relaksasi genggam jari 14. Memonitor efek penggunaan analgetik 15. Mengukur skala nyeri 16. Menganjurkan melakukan relaksasi genggam jari 17. Mengukur skala nyeri 18. Memonitor respon setelah diberikan relaksasi genggam jari	 intan
Jumat, 14/07/23 09.00 09.10 09.15 09.20 09.30 09.40 12.00 12.30 12.40	1. Mengukur tanda-tanda vital 2. Mengidentifikasi karakteristik durasi dan intensitas nyeri 3. Mengukur skala nyeri sebelum dilakukan relaksasi 4. Mengganti balutan 5. Menganjurkan melakukan relaksasi genggam jari 6. Mengukur skala nyeri setelah relaksasi 7. Memberikan obat anbacim 1gr/24jam melalui intravena 8. Melepaskan infus 9. Mengedukasi pasien rencana pulang	 intan	kamis, 10/08/23 09.00 10.00 10.15 10.20 10.25 10.35 10.40 12.00 12.03 12.04 13.00	1. Mengukur tanda-tanda vital 2. Mengganti balutan luka 3. Mengukur skala nyeri 4. Mengatur posisi semifowler 5. Mendampingi melakukan relaksasi genggam jari 6. Mengukur skala nyeri setelah relaksasi 7. Menganjurkan melakukan relaksasi secara mandiri ketika nyeri muncul 8. Memberikan obat anbacim 1gr/melalui intravena 9. Memberikan obar patoparazole 40mg melalui intravena 10. Melepaskan infus 11. Edukasi pasien untuk kontrol ulang sesuai jadwal	 intan

			13.30	12. Pasien rencana pulang	
--	--	--	-------	---------------------------	--

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER

A. Tujuan :

1. Mengurangi atau menghilangkan nyeri akut
2. Menurunkan ketegangan otot
3. Menimbulkan perasaan aman dan damai

B. Peralatan :

Standar Operasional Prosedur

Minyak Lavender, Diffuser

C. Prosedur Pelaksanaan

1. Tahap Kerja
 - a. Mengatur posisi yang nyaman menurut pasien
 - b. Mengatur lingkungan yang tenang dan nyaman
 - c. Meminta pasien untuk memejamkan mata
 - d. Teteskan minyak lavender 7-10 tetes pada wadah diffuser dan menyalakan alat diffuser
 - e. Anjurkan klien menghirup aromaterapi dari diffuser yang sudah dihidupkan selama 10-15 menit.
2. Tahap Terminasi
 - a. Melakukan evaluasi tindakan
 - b. Berpamitan dengan klien
 - c. Membereskan alat-alat
 - d. Hand hygiene
 - e. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : Intan Mayasari
NIM : 2214901025
JUDUL : Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien *Post Op*
Mastektomi Dengan Intervensi Aromaterapi Lavender di RS
Bhayangkara Polda Lampung Lampung Tahun 2023
Pembimbing I : Siti Fatonah, S.Kp.,M.Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
7/04/23	Konsul Judul	
9/04/23	Acc Judul	
26/04/23	BAB I dibuat mengkrucut dari masalah umum kespesifik	
28/04/23	BAB II Tambahkan teori tentang aromaterapi	
29/05/23	Acc sidang proposal	
13/06/23	Fokuskan ke pengajian nyeri	
15/06/23	Pembahasan susuaikan dengan teori	
23/06/23	Acc Sidang Hasil	
20/10/23	Perbaiki sesuai data yang ada susuaikan dipembahasan	
26/10/23	Perbaiki abstrak, perbaiki pengetikan, tambahkan jurnal pada bab pembahasan	
30/10/23	Lengkapi abstrak, perbaiki penulisan, perbaiki spasi pada daftar isi, lengkapi lampiran, perbaiki bab pembahasan	
14/08/23	Lanjut Pembimbing 2	

Mengetahui
Ketua Prodi Profesi Ners Keperawatan Tanjungkarang

Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom
NIP. 197108111994022001

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : Intan Mayasari
NIM : 2214901025
JUDUL : Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien *Post Op*
Mastektomi Dengan Intervensi Aromaterapi Lavender di RS
Bhayangkara Polda Lampung Lampung Tahun 2023
Pembimbing II : Ns. Musiana, S.Kep.,M.Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
07/04/23	Konsul Judul	
08/04/23	Acc Judul	
28/04/23	Perbaiki penulisan Kutipan	
29/04/23	Acc seminar Proposal	
13/06/23	Dibuat tabel klien 1 dan klien 2	
15/06/23	Tambahkan Lampiran dan Abstrak	
23/06/23	Acc Seminar Hasil	
30/10/23	Perbaiki kerapihan penulisan	
	Acc cetak	

Mengetahui
Ketua Prodi Profesi Ners Keperawatan Tanjungkarang

Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom
NIP. 197108111994022001

LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI

Hari Ke-	Klien 1			Klien 2		
	Pemberian Aromaterapi Lavender	Skala Nyeri Sebelum	Skala Nyeri Sesudah	Pemberian Aromaterapi Lavender	Skala Nyeri Sebelum	Skala Nyeri Sesudah
1	I	6	6	I	5	5
	II	6	5	II	5	4
2	I	5	4	I	4	4
	II	4	4	II	4	3
3	I	4	3	I	3	2
	II	3	2	II	2	2



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING

Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.390/KEPK-TJK/VI/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Intan Mayasari S.Kep
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungpurung
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Op Mastektomi Dengan Intervensi
Pemberian Aromaterapi Lavender di Rumah Sakit Bhayangkara Lampung tahun 2023"**

*"Nursing Care Of Acute Pain In Post Op Mastektomi Patients With The Intervention By Giving Lavender
Aromatherapy In Bhayangkara Hospital Lampung 2023"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan tanggal 16 Juni 2024.

This declaration of ethics applies during the period June 16, 2023 until June 16, 2024.



June 16, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes